

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Keterlibatan masyarakat dalam program bank sampah sudah baik pada tahap pemilahan di mana seluruh responden terlibat, namun menurun pada tahap penyetoran dengan hanya 6 responden yang rutin, 3 responden jarang menyetor, dan 1 responden tidak aktif. Pada kegiatan operasional, seperti penimbangan dan pencatatan hanya melibatkan 1 orang pengurus, serta penjualan yang dilakukan oleh 2 orang, sementara lainnya berperan sebagai nasabah. Bahwa keterlibatan masyarakat diperlukan pendampingan, motivasi, dan fasilitas agar keterlibatan masyarakat dapat meningkat secara lebih aktif dan berkelanjutan.

Keterlibatan masyarakat dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Kesadaran lingkungan dan adanya manfaat ekonomi menjadi Pendukung utama keterlibatan, karena masyarakat menyadari pentingnya kebersihan lingkungan serta memperoleh tambahan penghasilan. Namun demikian, keterlibatan belum maksimal karena terkendala keterbatasan waktu, minimnya fasilitas, kurangnya sosialisasi dan pendampingan, serta manfaat ekonomi yang dirasakan masih kecil. Oleh karena itu, peningkatan keterlibatan masyarakat memerlukan dukungan berkelanjutan melalui pembinaan, penyediaan fasilitas, dan penguatan kapasitas masyarakat agar program bank sampah dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa Bank Sampah Hijau Lestari masih menghadapi keterbatasan pada aspek sarana, sosialisasi, dan penguatan kelembagaan. Dengan demikian, keberhasilan program bank sampah tidak hanya ditentukan oleh kesadaran masyarakat, tetapi sangat bergantung pada penguatan fasilitas, sosialisasi berkelanjutan, serta sistem insentif yang mampu mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif dan berkelanjutan. Sebaliknya Bank Sampah Panca Daya lebih berhasil karena didukung oleh fasilitas yang lengkap, sistem pengelolaan yang terstruktur, insentif yang menarik, serta dukungan pemerintah yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Bank Sampah

Perlu meningkatkan sistem pelayanan dengan menyediakan layanan penjemputan sampah rumah tangga secara terjadwal agar masyarakat yang sibuk tetap dapat berketerlibatan. Melakukan kegiatan pelatihan dan sosialisasi berkelanjutan bagi masyarakat agar memahami manfaat ekologis dan ekonomi dari pengelolaan sampah.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah tidak hanya berperan pada tahap kebijakan awal, tetapi juga aktif memberikan pendampingan teknis, bantuan sarana, serta dukungan dana operasional bagi bank sampah di tingkat kelurahan. Pemerintah dapat mendorong kerja sama lintas sektor, seperti menggandeng perusahaan swasta, dan lembaga keuangan untuk mendukung keberlanjutan program bank sampah.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam memilah dan menyetorkan sampah secara rutin, tidak hanya karena kegiatan tertentu tetapi sebagai kebiasaan sehari-hari. Diperlukan peningkatan keterlibatan aktif masyarakat tidak hanya sebagai penyeter, tetapi juga dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan bank sampah agar tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustari,(2023). Peran Pemerintah Desa Dalam Menangani Dampak Sampah Di Lingkungan Pesisir Melalui Implementasi Peraturan Daerah Ayat 11 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Desa Juru Seberang).
- Cohen, J. and Uphoff, N. (1977). Rural Development Participation Concept and Measure for Project Design Implementation and Evaluation. New York: Cornell University.
- Hidayatullahi Ramadhani.(2024). Kajian Kinerja Pengelolaan Bank Sampah Induk Panca Daya Kota Padang Berdasarkan Permenlhk No. 14 Tahun 2021.
- Mandasari, D. (2020). Pengembangan Model Pengelolaan Sampah Perkotaan Yang Berkelanjutan Dengan Metodologi Sistem Dinamik Dan Life Cycle Assessment (Studi Kasus: Kota Surabaya).
- Oktavianti, Santi, Yusita Erlin, Yunita Hasrina. (2022). Pengaruh Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Informatika Komputer*.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksana Reduce, Reuse, dan Recycle.
- Peraturan Wali Kota Padang Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan dan Pemasaran Daur Ulang Sampah
- Rama, G. A., & Purnama, S. G. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Masyarakat Terhadap Program Pengolahan Sampah Di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu-3R (Tpst-3R) Desa Kesiman Kertalangu Kota Denpasar.
- Redaksi. (2021). Tingkatkan Pengelolaan Bank Sampah, Pemko Padang Datangkan Peneliti Dari Jepang.
- Santoso, R. B., Sudrajat, A. S. E., & Sundaro, H. (2019). Tingkat Keterlibatan Masyarakat Dalam Perencanaan Tps 3R Di Kecamatan Klambu.
- Sakur, S., Sitompul, J. A., Saragi, J. P., Yunita, S., & Melyani, S. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Pemilahan Sampah Berdasarkan Karakteristik dan Sifatnya di SDN 027 Paritbaru.

- Shafiera Amalia. 2020. Faktor Yang Menghambat Keterlibatan Masyarakat Pada Program Bank Sampah Di Kota Yogyakarta
- Siti Robiah Nurbaiti1 & Azis Nur Bambang (2017), Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR)
- Standar Nasional Indonesia 19-2454-2002. Tata Cara Operasional Pengelolaan Sampah.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods). Alfabeta.
- Trio Saputra, Nurpeni, Widia Astuti, Harsini, Sri Roserdevi Nasution, Eka, Sulaiman Zuhdi. (2022). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah.
- Wahyuni, Y. E. (2019). Kajian Pengelolaan Tempat Sampah Berbasis Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) di Kota Padang. Tugas Akhir. Sarjana. Departemen Teknik Lingkungan Universitas Andalas.
- Wintoko, Bambang. 2010. Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemapanan Finansial, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wibowo, Hermawan. 2010. Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Pemukiman di Kampung Kamboja Kota Pontianak. Tesis. Magister Teknik Pembangunan Wilayah
- Yulianti, Y. (2012). Analisis Keterlibatan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)) Mandiri Perkotaan
- Yuliastuti I.A.N., I.N.M. Yasa, I.M. Jember, 2013. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Badung.